

ABSTRAK

Haru Haru sering di bicarakan atau mitos Masyarakat Pariaman yang terletak di daerah sicincin kejadian hantu menculik anak kecil pada malam hari saat anak kecil berjalan sambil tidur. Ada empat alasan yang membuat arwah gentayangan dapat menempel dan tak mau lepas dari manusia yaitu mengundang roh, tragedi terjadi di dalam rumah, ada arwah yang mencintai diri seseorang dan ada urusan yang belum terselesaikan.

Disini Pengkarya menerapkan teknik *Constructive Editing Paralelism* untuk membangun Impersi ketakutan pada Film *Haru Haru*. Pengkarya melakukan pemotongan untuk mengkonstruksi per shot untuk membangun Impresi ketakutan dan ketegangan pada tokoh utama. Untuk menerapkan teknik *Constructive Editing Paralelism* ini Penulis harus menyediakan di naskah beberapa adegan-adegan tepat yang bisa di terapkan pada penyambungan gambar pada Film *Haru Haru*, *Editing Parelism* akan tercapai bila Pengkarya di dukung dengan teknik editing *fast cut* akan menciptakan beberapa adegan pengejaran untuk membuat penyambungan gambar menggunakan tempo atau pace cepat bertujuan untuk membangun impersi ketakutan pada tokoh utama dalam Film *Haru Haru*.

Kata Kunci : Film fiksi *Haru Haru*, Editing, *Constructive Editing Paralelism*

ABSTRACT

Haru Haru often appears or the myth of the Pariaman Community which is located in the ring area where ghosts kidnap children at night when children sleepwalk. There are four reasons that make wandering spirits stick and don't want to be separated from humans, namely the spirit's invitation, tragedy occurs in the house, there are spirits who love someone and there are unfinished business.

Here, the authors apply the Constructive Editing Paralelism technique to build a network impression in Haru Haru's film. The artist makes cuts to construct per shot for the impression builds and builds on the main character. To apply this Constructive Editing Paralelism technique, the artist must provide in the script some precise scenes that can be used for splicing images in Haru Haru's film, editing parelism will be achieved if the artist is supported by fast cut editing techniques and will create several chase scenes to make image connections. using a fast tempo or pace to build network immersion in the main character in Haru Haru Movie

Keywords: *Haru Haru Fiction Film, Editing, Constructive Editing Paralelism*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Tujuan Penciptaan & Manfaat Penciptaan	4
D. Tinjauan Karya	5
E. Landasan Teori penciptaan	9
F. Metode Penciptaan	11
1. Persiapan	11
2. Perancangan	12
3. Perwujudan	12
4. Penyajian karya	12
G. Jadwal Pelaksanaan	13
BAB II : KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	
A. Konsep Penciptaan	14
B. Proses Penciptaan	16
BAB III : HASIL DAN ANALISA KARYA	
A. Hasil karya	20
B. Analisa Karya	41
BAB IV	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

